



### Info Artikel

#### Kata Kunci:

Penggunaan Media Pembelajaran, Kreativitas Guru, dan Hasil Belajar

Korespondensi Penulis:  
Akhmad Shalihin  
E-mail:  
Akhmadshalihin024@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985  
ISSN (on-line): 2721-8821

## Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS

Akhmad Shalihin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang  
Jl. S. Supriyadi No. 48 Malang, 65148, Indonesia

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan Kreativitas Guru secara Bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Kelas VIII, (2) menjelaskan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VIII dan (3) menjelaskan pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VIII. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Baubau yang berjumlah 77 siswa. penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda melalui bantuan program SPSS 20. Secara umum hasil analisis menunjukkan: (1) pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan Kreativitas Guru secara Bersama-sama terhadap hasil belajar Siswa SMP Kelas VIII (2) menjelaskan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa SMP Kelas VIII dan (3) menjelaskan pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa SMP kelas VIII.*

## 1. PENDAHULUAN

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah guru. Guru merupakan bagian dari faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Guru memegang peranan utama dalam pembangunan sektor pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama kaitannya dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan ujung tombak dan titik sentral untuk mewujudkan kemajuan pendidikan di sekolah. Betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media atau sumber belajar, sarana dan prasarana lainnya tanpa adanya guru profesional mustahil tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Media pembelajaran merupakan juga salah satu faktor pendukung pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk menyampaikan materi, sehingga siswa mudah mencerna, memahami dan dapat menerima isi materi yang disampaikan. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat untuk mempermudah siswa menguasai materi pelajaran dengan tujuan menimbulkan minat, motivasi, kreativitas, meningkatkan aktivitas siswa, dan membuat pembelajaran menjadi bermakna yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan minat yang baru, membangkitkan motivasi atau rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa

pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik (Arsyad, 2002: 20). Dengan menggunakan media, guru dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi, dan dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu, serta dapat memberikan keseragaman pengamatan dan persepsi, dan juga dapat dijadikan sebagai pengontrol arah dan kecepatan mengajar. Disinilah letak dan pentingnya media sebagai perantara atau jembatan untuk membawa informasi atau materi dari sumber belajar ke penerima. Jika media itu baik dan tepat sesuai dengan muatan yang dibawa, maka informasi akan diterima dengan baik oleh peserta didik. Demikian sebaliknya, jika media tidak tepat akan mengalami gangguan, maka informasi yang akan disampaikan tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Media pembelajaran, metode mengajar, dan kreativitas guru merupakan faktor yang menghubungkan langsung guru dan siswa dalam penyampaian bahan pelajaran dan penyampaian materi ajar. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut guru memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar mengajar. Guru dituntut mampu menggunakan media pembelajaran yang disediakan oleh sekolah. Guru selain dituntut mampu menggunakan media yang tersedia, juga dituntut dapat mengembangkan atau membuat media pembelajaran sendiri yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah dan membantu tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran, serta mengefektifkan dan mengefisienkan anak didik dalam memahami materi dan bahan pelajaran.

Penggunaan media Pembelajaran dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. Aspek penting lainnya dalam penggunaan media pembelajaran adalah dapat membantu memperjelas pesan dalam penyampaian materi dan informasi. Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih lagi guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media pembelajaran sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memenuhi harapan tersebut diperlukan kreativitas dan keterampilan guru dalam membuat, memilih, menggunakan media yang dapat mempengaruhi proses dan kualitas pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sukarno (2009), media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan sebesar 20% terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA N 3 Semarang. Hal tersebut menjelaskan bahwa pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kreativitas guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman peserta didik, karena semakin kreatif guru dalam menyampaikan materi maka semakin mudah siswa memahami pelajaran dan menjadikan peserta didik lebih kreatif dalam belajar. Kreativitas tidak hanya terbatas pada karya seni atau budaya, namun kreativitas juga meliputi sikap, respon, dan apresiasi terhadap hal tertentu. Guru yang kreatif dapat merencanakan pembelajaran, mengorganisasikan materi, dan memahami menanggapi situasi siswa atau kelas. Guru membutuhkan dasar yang kuat tentang teori kreativitas, sehingga guru dapat melakukan perencanaan dengan baik. Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar siswa sehingga siswa mempunyai minat belajar yang berpengaruh juga terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Waluyo (2013), kreativitas guru memiliki sumbangan sumbangan sebesar 47 % terhadap Hasil belajar siswa. Hal tersebut menjelaskan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran, pemilihan dan penerapan metode secara tepat, dan kreativitas guru merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari hasil pengamatan/observasi awal yang dilakukan peneliti pada SMP Negeri 2 Baubau, diketahui bahwa rata-rata guru yang mengajar itu sudah 90 % dinyatakan sebagai guru profesional yang didalamnya sudah memiliki 4 kompetensi utama dari seorang guru. Dalam hal

peningkatan Pengembangan guru, pemerintah selalu mengadakan program Pendidikan dan pelatihan demi menunjang karir dari guru, hal ini akan lebih meningkatkan kemampuan seorang guru, baik kemampuan pengetahuan, keterampilan serta mengasah kemampuan berpikir yang pada akhirnya menumbuhkan kreativitas guru itu sendiri dalam proses belajar mengajar. Kemudian dari segi sarana dan prasarana sudah termasuk kategori baik, sebab dalam program anggaran pemerintah melalui Dana BOS, maka setiap sekolah mampu mengadakan sarana Prasarana sekolah, baik dalam bentuk renovasi bangunan, sumber belajar maupun Media-media pembelajaran, yang pada akhirnya digunakan oleh semua stake holder yang ada di sekolah. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan di dukung oleh guru yang kompeten dan yang memiliki kreativitas yang tinggi, maka seharusnya dengan kondisi dan keadaan sekolah seperti itu diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan penelitian verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah proposional random sampling, yaitu pada tahap pertama siswa SMP Negeri 2 Baubau tahun pelajaran 2018/2019 dipilih secara random dengan menggunakan semua jumlah populasi yaitu kelas VIII yang berjumlah 342 siswa, maka untuk menentukan besarnya ukuran sampel, dipakai rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error (% yang dapat ditoleransi terhadap ketidaktepatan penggunaan sampel sebagai pengganti populasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan error sebanyak 10% sehingga besarnya sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{342}{1 + 342 (0,1)^2} \quad n = \frac{342}{1 + 342 (0,01)} \quad n = \frac{342}{4,42} \quad n = 77,37 \quad n = 77$$

Teknik pengumpulan data adalah suatu usaha untuk memperoleh data dengan metode yang ditentukan oleh peneliti sehingga harus dilaksanakan dengan hati hati sejak awal dan akan berhasil baik selanjutnya. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan cara yang mampu mengungkapkan dan sesuai dengan pokok permasalahannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Kuesioner

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang Penggunaan Media Pembelajaran di sekolah, dan Kreativitas Guru.

### 2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yaitu nilai rapor.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Data

##### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis Regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi yang diperoleh yaitu:  $Y = 52,579 + 0,185X_1 + 0,209 X_2$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna bahwa pada persamaan tersebut diperoleh koefisien regresi bertanda positif (+) artinya kenaikan variabel independen akan diikuti oleh kenaikan variabel dependen.

Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa jika variabel penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas belajar meningkat, maka akan diikuti dengan meningkatnya variabel hasil belajar IPS, dan sebaliknya jika variabel penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas guru menurun, maka akan diikuti dengan menurunnya variabel hasil belajar IPS.

##### b. Uji Hipotesis

##### 1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS dapat dilihat dari hasil uji simultan (uji F). Kriteria pengujiannya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  atau  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS. Hasil uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
Hasil Uji Simultan (Uji F)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square		Sig.
Regression	191.995	2	95.998	.723	.002 <sup>b</sup>
Residual	1056.706	74	14.280		
Total	1248.701	76			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU, MEDIA PEMBELAJARAN

*Sumber: Hasil Olahan SPSS*

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel di atas, diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $6,723 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis pertama diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS”

##### 2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial ini dimaksudkan untuk mengujikeberartian pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu media pembelajaran (X1), dan kreativitas guru (X2) terhadap hasil belajar IPS (Y). Dengan hasil analisis uji parsial diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Std. Error	Beta		
(Constant)	52.579	7.922		6.637	.000
1 MEDIA PEMBELAJARAN	.185	.088	.233	2.107	.039
KREATIVITAS GURU	.209	.088	.263	2.382	.020

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel tentang hasil uji parsial (Uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil uji parsial pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,017 > 1,995$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis kedua diterima, sehingga hipotesis kedua yang berbunyi “Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS” diterima.

Sedangkan hasil uji parsial pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,382 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis keempat diterima, sehingga hipotesis ketiga yang berbunyi “Ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS” diterima.

### 3. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS dapat dilihat pada hasil *Adjusted R Square*, dimana hasil analisis yang diperoleh dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.392 <sup>a</sup>	.154		.131	3.77886

a. Predictors: (Constant), KREATIVITAS GURU, MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Dari tabel koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi digunakan untuk melihat besarnya penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *software* SPSS diperoleh nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 0,154 dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 15,4 % dan sisanya 84,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, dan Kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Baubau Kecamatan Murhum Kota Baubau.

Dari hasil pengujian hipotesis penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru secara Bersama-sama terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Baubau. Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hal tersebut cukup relevan mengingat banyak faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantara faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru.

Penggunaan media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, melalui penggunaan media pembelajaran, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti, mengamati, melakukan demonstrasi, dan kegiatan lain sehingga tidak merasa bosan. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi sangat penting, karena dapat dijadikan perantara atau alat yang berfungsi menjembatani guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Demikian juga dengan kreativitas guru, mengingat keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh peran seorang guru, untuk itu guru senantiasa dituntut untuk memiliki kreativitas tinggi terutama dalam menyajikan materi secara menarik, memilih media yang tepat, menyampaikan materi secara matang, serta penggunaan pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga dalam proses pembelajaran tercipta suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, siswa terus bersemangat untuk belajar, rasa ingin tahu dan ingin menambah ilmu yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Baubau Kecamatan Murhum Kota Baubau. Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,017 > 1,995$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap belajar IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. hal tersebut terjadi karena penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselesainya proses pembelajaran tersebut, karena dengan menggunakan media pembelajaran siswa diharapkan akan lebih tertarik mengikuti pelajaran yang diajarkan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Arsyad (2002: 20) "pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran menimbulkan minat yang baru, membangkitkan motivasi/rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik".

Di samping penggunaan media pembelajaran secara efektif dan efisien dengan tujuan pembelajaran akan memberikan banyak manfaat sebagaimana dikemukakan Kemp dan Dayton (dalam Depdiknas, 2003: 15) mengenai manfaat media pembelajaran antara lain : 1) penyampaian materi dapat diseragamkan, 2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, 4) efisiensi dalam waktu dan tenaga, 5) meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, 6) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, 7) media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar, 8) mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Baubau Kecamatan Murhum Kota Baubau. Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Baubau Kecamatan Murhum Kota Baubau. Hasil penelitian tersebut menunjukkan semakin tinggi kreativitas guru, maka akan semakin baik pula hasil belajar siswa.

Hasil tersebut cukup relevan mengingat seorang guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan siswa untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Hal tersebut dikarenakan dalam proses pembelajaran di sekolah, guru merupakan sumber daya edukatif sekaligus aktor proses pembelajaran yang utama, karena peran guru sebagai sumber edukatif yang utama tidak pernah tergantikan walaupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama teknologi pembelajaran yang mengalami perkembangan sangat pesat. Sebagaimana dikemukakan Marno (2009 : 21) perubahan pesat dalam teknologi informasi dan teknologi pembelajaran bukan jadi penghalang bagi guru sebagai sumber dan aktor Pendidikan yang utama, melainkan menjadi tantangan yang menuntut kompetensi guru yang lebih tinggi.

Hasil uji parsial (Uji t) pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,382 > 1,995$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,020 < 0,05$ , ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS

Sebagaimana yang dikemukakan Mulyasa (2008:51) Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karena semua kegiatannya ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Guru sebagai seorang kreator dan motivator, yang berada di pusat proses pendidikan diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS ini dilihat dari hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,723 > 3,15$  dan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS. Sedangkan dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ) sebesar 0,154 dengan demikian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, dan kreativitas guru secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar IPS sebesar 15,4% dan sisanya 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS ini dilihat dari hasil uji parsial (Uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,017 > 1,995$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,039 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS, hal ini dilihat dari hasil uji parsial (Uji t), diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,382 > 1,995$  dan nilai signifikansi  $0,020 < 0,05$ , ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar IPS.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Marno, 2009. *Strategi dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: AR. Ruzz Media.
- Mulyasa, E, 2008, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Undang-Undang no 20 tahun 200